

## **Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta**

**Muhammad Javier Putra Taufandri<sup>1\*</sup>, Divania Yovina Putri<sup>2</sup>, Danny Yuliadi Putra<sup>3</sup>, Cahya Wulan Suci Rahmadani<sup>4</sup>**

1. Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
2. Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
3. Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia
4. Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

### **Abstract**

The focus of this research is to find out and measure the application of the SIKAD Online academic information system at Muhammadiyah University Jakarta to be better, more effective and efficient. The information gathering strategy used in this study was to disseminate questionnaires to be able to obtain data from respondents. The instrument used in this study was a questionnaire while the variable used in this study was the independent variable, namely the quality of academic services (X) and the dependent variable was student satisfaction (Y). In processing, the first step is to test the validity and reliability of the questionnaire. Validity test is used to test the instrument so that it gives results according to its purpose. After testing the validity, then the questionnaire used needs to be tested for reliability to show the consistency of the measuring instruments used in the study. A reliable questionnaire is a questionnaire which, if tried repeatedly on the same group, will produce the same data. According to the United Nation in Budiati (2003:21), states that there are 7 key factors in the implementation of e-Government.

**Keywords:** *system administration, effective, efficient, siakad*

### **Abstrak**

Fokus Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengukur penerapan sistem informasi akademik SIKAD Online di Universitas Muhammadiyah Jakarta menjadi lebih baik, efektif dan efisien. Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarluaskan kuisiner untuk bisa memperoleh data dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisiner sedangkan variable yang menjadi penelitian ini adalah variable bebas yaitu kualitas pelayanan akademik (X) dan variable tak bebas adalah kepuasan mahasiswa (Y). Dalam pengolahannya, tahap pertama yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen agar memberikan hasil sesuai dengan tujuannya. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya kuesioner yang digunakan perlu diuji realibilitasnya untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang terhadap kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut *United Nation* dalam Budiati (2003:21), menyatakan bahwa ada 7 faktor kunci dalam penerapan *e-Government*.

**Kata kunci:** sistem administrasi, efektif, efisien, siakad

---

\* muhammadjavier@gmail.com

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di perguruan tinggi merupakan hal penting yang mesti ada dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan bagi mahasiswa, dosen dan pegawai agar dapat bersaing dengan kampus-kampus diseluruh Indonesia baik dengan perguruan tinggi swasta maupun perguruan tinggi negeri. Mau tidak mau penggunaan teknologi informasi sudah menjadi suatu keharusan dan tuntutan yang tidak bisa ditawar lagi bagi perguruan tinggi. Itulah sebabnya, manajemen pengelolaan perguruan tinggi dewasa ini memanfaatkan teknologi informasi. Karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ternyata berdampak lebih efektif, efisien dan optimal dibanding dengan cara-cara manual.

Dalam rangka memberikan pelayanan dan peningkatan mutu yang baik kepada mahasiswa dan dosen sebagaimana tercantum dalam rencana strategi Universitas Muhammadiyah Jakarta, UMJ membuat *website* [www.umj.ac.id](http://www.umj.ac.id). Salah satu bagian layanan situs tersebut berupa Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *Online* di [www.sikad.umj.ac.id](http://www.sikad.umj.ac.id).

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *Online* ini dimulai sejak tahun 2008 yang sengaja dibentuk guna menjawab kebutuhan tuntutan perkembangan jaman bagi perguruan tinggi, dalam meningkatkan pelayanan yang baik kepada mahasiswa dan dosen, dengan sistem yang terkomputerisasi guna peningkatan kinerja, kualitas daya saing dan SDM yang mumpuni. Sistem informasi akademik (SIKAD) *Online/Portal Akademik* sangat membantu dalam pengolahan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan sistem yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan software tertentu, agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

SIKAD merupakan sistem baru yang menggantikan sistem sebelumnya yaitu Sikad dan E-learning. Dengan adanya sikad membawa dampak positif serta negatif terhadap mahasiswa. Sikad sendiri merupakan sistem yang menaungi bidang akademik, keuangan, dll. Kami mengambil penelitian mengenai sikad karena menurut kami masih banyak yang belum paham bagaimana cara mengoperasikan sistem ini. Sistem ini sebenarnya sudah ada sejak lama namun baru diterapkan di

FISIP UMJ sehingga perlu adaptasi terlebih mengenai sistem ini. Namun dengan adanya siacad juga membantu mempermudah cara pembayaran kuliah setiap semester karena bisa menggunakan banyak metode lainnya.

Sistem ini selain membantu dalam hal pembayaran UKT, siacad juga mempermudah mahasiswa dalam mengisi krs. Pengisian krs sendiri menjadi dipermudah dengan adanya siacad karena sebelumnya pengisian krs dilakukan secara fisik dan cukup tidak efisien. Setelah pengisian krs pun mahasiswa dapat juga melihat jadwal perkuliahan beserta mendapatkan informasi yang disampaikan dari FISIP yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di UMJ.

Untuk mahasiswa tingkat akhir, siacad sangat membantu karena terdapat fitur yang sangat membantu mereka untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Mahasiswa tingkat akhir juga bisa mendaftarkan diri mereka untuk yudisium beserta wisuda sehingga mempersingkat proses yang dilewati saat pendaftaran secara langsung.

Kami disini ingin menilai dengan jalannya siacad selama kurang lebih satu tahun berjalan di UMJ apakah sudah efektif serta efisien ataupun berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelayanan

yang diberikan FISIP UMJ kepada mahasiswa.

### **State of The Art**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wawis Nawawis (2010) mengenai Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Akademik Online Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi pada Pustainfo Untirta). Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pelayannya administrasi akademik online terhadap kepuasan mahasiswa, dengan koefisien korelasi product moment sebesar 0,696% atau dapat dikatakan mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

Penelitian lain yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2012) mengenai Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdasarkan hasil penelitian penerapan sistem informasi akademik (SIKAD) online di Untirta masih rendah atau kurang memadai serta kepuasan responden atas penerapan sistem informasi akademik (SIKAD) online di Untirta masih rendah.

### **Sistem Informasi Akademik (SIKAD)**

Sistem informasi akademik (SIKAD) merupakan layanan

akademik yang diperuntukkan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi yang berkaitan dengan catatan akademik selama proses perkuliahan. Informasi yang disampaikan meliputi informasi kartu rencana studi (KRS), kartu hasil studi (KHS), jadwal kuliah yang sedang diikuti, neraca keuangan per semester registrasi, biodata diri, serta agenda harian. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang dalam mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan ini dapat dilakukan secara efektif jika anggota organisasi memiliki kemampuan dan keahlian dalam menggunakan teknologi itu dengan baik.

### **Informasi**

Informasi data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan, bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan

paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan.

Teori informasi lebih tepat disebut sebagai teori matematika komunikasi yang memberikan pandangan yang berguna bagi sistem informasi, dimana konsep usia informasi menunjukkan hubungan interval informasi, jenis data, dan penundaan pengolahan dalam menentukan informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu kesatuan yang nyata, dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi (information processor). Pengolah informasi merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual. Pengolah informasi dapat meliputi elemen-elemen komputer, elemen-elemen non-komputer, atau kombinasinya.

Dari definisi-definisi diatas, dapat dipahami merupakan seseorang yang menggunakan teknologi sistem informasi dalam melakukan aktivitasnya. Dalam penelitian ini pengguna yang dimaksud adalah mahasiswa Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang menggunakan sistem informasi

website dalam melakukan aktivitas tentang informasi akademik di kampusnya.

Kepuasan pemakai (user satisfaction) adalah “respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi”. Selain itu, kepuasan pengguna menunjukkan seberapa jauh pemakai puas dan percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Husaini Usman & Purnomo Setiadi (2006:42) Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi mendefinisikan metode penelitian adalah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian-penelitian.

Menurut Sugiyono (2005:1) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut terdapat empat kata kunci yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada

ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Sedangkan menurut Irawan (2005:4), metode penelitian adalah totalitas cara yang digunakan peneliti untuk menemukan kebenaran ilmiah.

Untuk menemukan jawaban-jawaban dalam masalah-masalah, tujuan, dan manfaat yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka metode penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *Online* di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta”.

Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner untuk bisa memperoleh data dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner sedangkan variable yang menjadi penelitian ini adalah variable bebas yaitu kualitas pelayanan akademik

(X) dan variable tak bebas adalah kepuasan mahasiswa (Y).

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah mahasiswa S1 FISIP UMJ yang keseluruhan berjumlah 1950 mahasiswa. Sedangkan teknik pemungutan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 1000 orang maka dapat diambil antara 5-15% atau 20-25 % atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari: a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data; c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Karena jumlah populasi yang ada pada penelitian ini lebih dari 1000 yakni 1950 responden maka sampel yang dapat diambil sebanyak 55% dengan perhitungan:

$$N = \frac{5}{100} 1950$$

$$N = \frac{9,750}{100}$$

$$N = 97,5$$

Dari perhitungan di atas maka responden yang menjadi sampel dibulatkan sebesar 98 orang yang berasal dari mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Pengukuran nilai variabel pada item-item pertanyaan pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala ini dirancang untuk menilai sejauh mana subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner, dengan satu variabel yaitu Penerapan E-Government dalam hal ini adalah SIAKAD Online.

**Tabel 1.**  
**Pedoman Skor Nilai Pengukuran Item Pernyataan Kuesioner Skala Likert**

Jawaban
SB : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup
STB : Sangat Tidak Baik

Dalam pengolahannya, tahap pertama yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner.

### **Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen agar memberikan hasil sesuai dengan tujuannya. Singarimbun dan Effendi (1995) mengemukakan bahwa validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Sugiyono (2012:122) dalam Nisa' suatu instrument dikatakan valid dengan artian instrumen tersebut bisa dipakai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui valid tidaknya instrumen bisa dilihat dari nilai signifikansinya, persentase yang biasa digunakan untuk melihat nilai signifikansi adalah 0,05 (5%) jika nilai signifikansinya.

### **Uji Reliabilitas**

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya kuesioner yang digunakan perlu diuji realibilitasnya untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang terhadap kelompok yang sama akan

menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2015:197), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas minimal 0,6.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pengelolaan pelayanan akademik *online* yaitu SIAKAD yang dilaksanakan Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam rangka memperbaiki kualitas pelayanan *online* sebelumnya dan memengaruhi kepuasan mahasiswa yang menerima pelayanan. Jumlah program studi yang demikian banyak dengan jumlah mahasiswa yang semakin meningkat, maka pengelolaan dan pelayanan secara terkomputerisasi dan berbasis online sudah menjadi hal yang mutlak. Pengelolaan konvensional dengan metode antrian dan pencatatan manual akan menyebabkan effort yang sangat besar dan antrian yang sangat panjang.

Implementasi Sistem Manajemen berbasis teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu memberikan dukungan bagi pengelola universitas, termasuk di dalamnya pengambilan keputusan strategis, secara cepat, akurat dan efisien. Selain hal ini, makin banyaknya jumlah dosen dan makin meningkatnya jenjang pendidikan dosen, membuat makin besarnya tuntutan akan akses informasi dan

komunikasi yang handal dan reliable ke depannya.

Dengan teknologi informasi dan komunikasi sesungguhnya saat ini sudah tidak adalagi hambatan atau batasan yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Paradigma sistem informasi yang tertutup dan berdiri sendiri, sudah saatnya harus dihilangkan dan diganti dengan paradigma keterbukaan informasi dan integrasi data.

Menurut *United Nation* dalam Budiati (2003:21), menyatakan bahwa ada 7 faktor kunci dalam penerapan *e-Government*, dalam hal ini untuk mengetahui secara nyata mengenai penerapan SIAKAD *Online* Di Untirta, diantaranya adalah sebagai berikut: 1. *Legal Framwork* (Kerangka Hukum) Berkaitan dengan produk hukum dan keberadaan peraturan-peraturan yang memberi arah dan mendorong pemanfaatan *e-Government*. Dari penelitian ini ditemukan bahwa kerangka hukum yaitu *Standar Operating Procedure* (SOP) yang diberikan oleh SIAKAD Universitas Muhammadiyah Jakarta sudah sesuai dengan yang diharapkan. Terlihat bahwa mayoritas responden (64%) menyatakan bahwa SOP SIAKAD *Online* sudah sesuai bahkan 11% lainnya menyatakan sudah sangat sesuai. 2. *Infrastructur* (Infrastruktur) Yang berkaitan dengan

sarana dan prasarana yang mendukung pemanfaatan *e-Government*. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan bahwa faktor infrastruktur sudah sesuai bahkan 21% menyatakan sangat sesuai. 2. *The Strength of Human Capital* (Kekutan Modal SDM) Berkaitan dengan pengadaan SDM dalam mendukung pelaksanaan *eGovernment*. 3. *Coordination* (Koordinasi) Berkaitan dengan kordinasi dalam mendukung pelaksanaan *eGovernment*. Dilihat dari faktor koordinasi dalam kesesuaian penginputan data akademik menunjukan bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 40% menyatakan sudah sesuai bahkan 15% menyatakan sangat sesuai. 4. *Privacy* (Privasi) Salah satu prinsip yang penting karena menyangkut kepercayaan masyarakat terhadap data-data dan informasi yang mereka berikan. Adanya privasi yang terlindung akan memberikan rasa aman pada masyarakat dan mendapatkan layanan online dan sekaligus dapat mendorong paritispasi yang lebih besar dari mereka. Mayoritas responden yaitu sebesar 60% menyatakan faktor privasi di SIAKAD ini sudah sesuai bahkan 24% menyatakan sangat sesuai. 5. *Security* (Keamanan) Aspekkeamanan berhubungan dengan bagaiman



dukumen, file, dan berbagai informasi hanya bisa diakses oleh orang yang berhak. Aspek keamanan data menjadi faktor penting pengembangan *e-Government*, karena kalau saja informasi atau data disalahgunakan akan menimbulkan gejala negatif yang tidak diinginkan. Mayoritas responden yaitu sebesar 55% menyatakan faktor keamanan di SIAKAD ini sudah sesuai bahkan 21% menyatakan sangat sesuai.

6. *Civil Service* (Pelayanan Kepada Mahasiswa dan Dosen) Berkaitan dengan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat melalui pemanfaatan *e-Government*. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas responden yaitu sebesar 55% menyatakan bahwa kegunaan SIAKAD *Online* sudah sesuai bahkan 15% menyatakan sangat sesuai.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) *Online* Di Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam pencapaiannya di lapangan dari yang diharapkan, ini berarti ketercapaian dari hipotesis awal. Hal ini didapat berdasarkan pada hasil penghitungan, perbandingan antara jumlah data yang

terkumpul dengan skor ideal. Adapun pandangan penerapan SIAKAD *online* berdasarkan fakultas Di UMJ yang paling rendah dalam memberikan pandangan penerapan SIAKAD *online* oleh Pusdainfo UMJ adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) pandangan penerapan SIAKAD *online* yang paling tinggi.

Informasi data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengolah data menjadi informasi atau mengolah data dari bentuk tak berguna menjadi berguna bagi yang menerimanya. Nilai informasi berhubungan dengan keputusan, bila tidak ada pilihan atau keputusan maka informasi tidak diperlukan. Keputusan dapat berkisar dari keputusan berulang sederhana sampai keputusan strategis jangka panjang. Nilai informasi dilukiskan paling berarti dalam konteks pengambilan keputusan.

Teori informasi lebih tepat disebut sebagai teori matematika komunikasi yang memberikan pandangan yang berguna bagi sistem informasi, dimana konsep usia informasi menunjukkan hubungan interval informasi, jenis data, dan penundaan pengolahan dalam menentukan informasi. Sumber dari

informasi adalah data. Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian serta merupakan suatu kesatuan yang nyata, dan merupakan bentuk yang masih mentah sehingga perlu diolah lebih lanjut melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi (information processor). Pengolah informasi merupakan salah satu elemen kunci dalam sistem konseptual.

Untuk menemukan jawaban-jawaban dalam masalah-masalah, tujuan, dan manfaat yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka metode penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) *Online* di FISIP Universitas Muhammadiyah Jakarta” Strategi pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuisioner untuk bisa memperoleh data dari responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner sedangkan variable yang menjadi penelitian ini adalah variable bebas yaitu kualitas pelayanan akademik (X) dan variable tak bebas adalah kepuasan mahasiswa (Y).

Uji validitas digunakan untuk menguji instrumen agar memberikan hasil sesuai dengan tujuannya.

Singarimbun dan Effendi (1995) mengemukakan bahwa validitas menunjukkan tingkat kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya kuesioner yang digunakan perlu diuji realibilitasnya untuk menunjukkan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang apabila dicobakan secara berulang-ulang terhadap kelompok yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Dilihat dari semua indikator yang paling rendah tingkat penerapan SIAKAD online Di UMJ yakni indikator kordination infrastructure sebesar dari data yang didapatkan di lapangan memang belum maksimalnya berbagai hal, antara lain: 1. Koordinasi antara dosen dan Mahasiswa dengan Pegawai Pusedainfo masih lemah mengenai input nilai dan data mahasiswa, salah satu akibatnya akibatnya publikasi nilai sering mengalami keterlambatan; 2. Terbatasnya fasilitas teknologi informasi seperti sarana komputer yang ada di Pusedainfo UMJ, baik ditiap gedung perkuliahan maupun digedung fakultas bahkan keberadaannya tidak ada; 3. Koneksi internet dalam mengakses portal akademik sering mengalami

gangguan dan hambatan bahkan akses data tidak berjalan sama sekali setiap melakukan registrasi online. 4. Web portal akademik jarang diperbaharui (update) terutama kategori informasi akademik yang jarang diperbaharui, sehingga mengakibatkan mahasiswa mengalami ketidakpastian memperoleh info-info akademik.

Atas dasar kesimpulan di atas, peneliti menyimpulkan bahwasanya Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Online Di Universitas Muhammadiyah Jakarta sudah tergolong baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Akadun. (2009). *Teknologi Informasi Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Universitas Sultan Ageng. (2008). *Rencana Strategis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*. Banten
- Rokhman, Ali. (2008). Potret dan Hambatan Pelaksanaan e-government di Indonesia. *Jurnal Inovasi Online Vol 11(XX)*.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Herson, Anwar. (2016). Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Dalam Meningkatkan Layanan Akademik Di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1).